ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

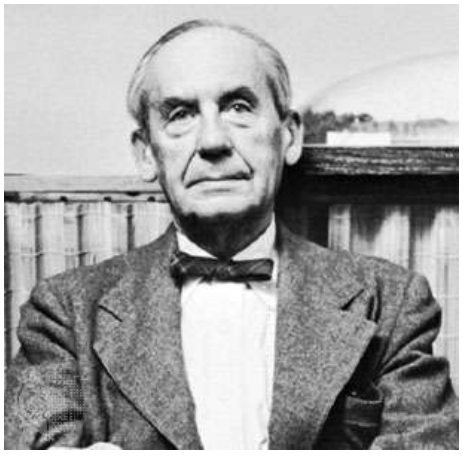
Pertemuan Kelima – Tatap Muka + Dukungan Multimedia + Diskusi



ARSITEKTUR MODEREN

WALTER GROPIUS – LUDWIG MIES VAN DER ROHE – LE CORBUSIER

- **WALTER GROPIUS yang Identik dengan BAUHAUS**



- **GROPIUS, Walter (1883–1969)** – Berlin, Mei 1883. Salah satu PIONIR yang kemudian diakui sebagai MASTER desain moderen dalam arsitektur yang sangat berpengaruh.

1903–1907, belajar arsitektur di Institut Teknik Munich dan Berlin. Setelah menjalani wajib militer bergabung dengan perusahaan arsitektur Peter Behrens di Berlin.

1910, meninggalkan Behrens dan bergabung dengan *German Work Union* (didirikan 1907) yang bertujuan menggabungkan ide para desainer + produksi mesin.

- **Bauhaus** – Peperangan di Weimar, Jerman, membawa Gropius menuju pendidikan seni dan menghasilkan sekolah Bauhaus (1919) yang terkenal di Weimar, *merger* antara akademi seni serta sekolah seni dan kerajinan.



Bauhaus Building, Dessau, Germany. *The ideas of the German Bauhaus school of architecture and applied arts have greatly influenced the development of architecture and design in the 20th century. Founder Walter Gropius designed the unadorned, functional buildings for its quarters in Dessau in 1925. Art Resource, NY/Gian Berto Vanni. Microsoft ® Encarta ® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*

Ide-ide Gropius ditindaklanjuti melalui karya-karyanya dan Bauhaus, yang secara tidak terukur telah mempengaruhi AM, seni-seni grafis dan industri, dan desain teater. Sekolahnya menghasilkan sejumlah artis besar dan desainer secara bersamaan dalam satu fakultas, di antaranya Paul Klee, Marcel Breuer, Lyonel Feininger, Wassily Kandinsky, Laszlo Moholy-Nagy, and Josef Albers.

1925 Bauhaus dipindahkan ke sekelompok gedung berbentuk bujur sangkar murni terbuat dari kaca dan beton di Dessau yang dirancang sendiri oleh Gropius. Langgam Bauhaus, di Dessau menjadi semakin fungsional dengan penekanan yang lebih besar pada memperlihatkan kecantikan dan ketepatan material-material dasar polos. Arsitek-arsitek dan artis terkemuka Bauhaus meliputi para Pelukis Swiss Paul Klee, Rusia Wassily Kandinsky, Pelukis dan Desainer Hungarian László Moholy-Nagy (yang mendirikan *Chicago Institute of Design* yang menganut prinsip Bauhaus), Pelukis American Lyonel Feininger, dan Pelukis German Oskar Schlemmer.



Bauhaus Archive. *The Bauhaus was a school of design founded in Germany by architect Walter Gropius in 1919. Many outstanding artists and architects served on its faculty. In 1933 the school was shut down by Germany's Nazi government, and many of its faculty members, including Gropius, immigrated to the United States. The Bauhaus Archive, shown here, was built in Berlin, Germany, in the late 1970s. This museum, which is based on a 1964 Gropius design for another site, is devoted to the accomplishments of the Bauhaus school. THE BETTMANN ARCHIVE/ Ruggero Vanni.* ***Microsoft ® Encarta ® 2006.*** *© 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*

1928 Gropius meninggalkan Bauhaus. 1930 Bauhaus berada di bawah pengelolaan Ludwig Mies van der Rohe, yang memindahkan Bauhaus ke Berlin di tahun 1932. 1933 Bauhaus ditutup oleh rezim Nazi, sejak saat itu prinsip-prinsip dan karya Bauhaus semakin terkenal di seluruh dunia. Banyak fakultasnya yang berimigrasi ke AS, dan pengajaran Bauhaus mendominasi seni dan arsitektur selama beberapa dekade.

- **Prinsip Bauhaus** – Prinsip signifikan, seluruh desain: gedung, perabot, atau pun mobil sebaiknya dirancang tanpa mengacu kepada bentuk-bentuk atau *styles* masa lalu. Para desainer sebaiknya mendesain berdasarkan kebutuhan dan permasalahan masing-masing yang unik dengan mempertimbangkan segala teknik dan material konstruksi moderen.

Bauhaus berbasis pada prinsip-prinsip desainer Inggris abad 19 William Morris dan pergerakan *Arts and Crafts* yang menyatakan bahwa seni sebaiknya memenuhi kebutuhan masyarakat dan sebaiknya tidak ada pemisahan antara seni murni dengan seni-seni terapan.

Bauhaus juga bergantung pada prinsip-prinsip bahwa seni dan arsitektur modern harus responsif terhadap kebutuhan dan pengaruh dunia industri modern sehingga desain-desain yang baik harus dapat melalui ujian, baik dalam hal standar-standar estetika maupun *sound engineering* atau bernuansa rekayasa. Sehingga pelajaan-pelajaran yang ditawarkan meliputi *crafts* atau kerajinan, *typography* atau ilmu tentang keindahan tulisan, dan desain komersial dan industri, demikian pula dalam hal patung, lukisan, dan arsitektur.

Langgam Bauhaus kemudian dikenal sebagai *International Style*, ditandai oleh desain yang bebas dari ornamen dan fasade berlebihan, serta menganut harmoni antara fungsi serta elemen-elemen artistik dan teknis.





Three Arts and Crafts Chairs. *These three chairs are examples of the kind of work turned out by the artisans in the Arts and Crafts movement in England (circa 1896). Through simplicity of line and the cane or rush seats, these craftsmen attempted to reproduce the forms of traditional country furniture. Bridgeman Art Library, London/New York.* ***Morris Interior at Standen, Sussex.*** *A hand-knotted carpet by English artist and social reformer William Morris forms part of the furnishings of Standen, a late-Victorian house designed by architect Philip Webb, a friend of Morris. The house is furnished in Arts and Crafts style, with wallpaper and other textiles by Morris. The National Trust for Places of Historic Interest or Natural Beauty/L and M Gayton.* ***Wallpaper by William Morris.*** *British artist and social reformer William Morris sought to restore handcrafted artistry in the design of objects for everyday household use, after mass-production had lowered the quality of many of these objects. The Arts and Crafts movement, which he led, created unified designs that encompassed not only a building's architecture but many of its interior furnishings as well. This handmade wallpaper is one of many Morris designs. Art Resource, NY.* ***Microsoft ® Encarta ® 2006.*** *© 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*

- **Gedung-gedung Gropius** – Gedung pertamanya adalah *cottages* bagi para pekerja di Pomerania. Dua gedung didesain oleh Gropius sebelum Perang Dunia I adalah Fagus Works di Alfeld-an-der-Leine dan model kantor serta pabrik di Cologne.



Fagus Works Building. *A founder of the influential Bauhaus German art school, architect Walter Gropius often created buildings for large numbers of people. The Fagus Works shoe factory, in Alfed, Germany, was one of his early designs, conceived in 1911 and 1912 with Adolph Meyer. In 1934 Gropius came to the United States and continued his work. Art Resource, NY/ Vanni.* ***Microsoft ® Encarta ® 2006.*** *© 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*

- **Pindah karena Politik** – Tidak bersimpati kepada rezim Nazi, Gropius diam-diam meninggalkan Jerman untuk melarikan diri ke Inggris (1934). 1937 pindah ke Cambridge, Massachusettes, AS, dan menjadi guru besar arsitektur di Harvard University. Tetap berada di sana sampai masa pensiun di tahun 1952.



Harvard University. *The Boston area is known for many excellent universities and colleges. Harvard University, 1636, located in nearby Cambridge, Massachusetts, is the oldest and one of the most esteemed institutions of higher learning in the United States. University Hall and part of Harvard Yard. Joel Arem.* ***Microsoft ® Encarta ® 2006.*** *© 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*

- **Bauhaus Spirit** – Gropius memasukkan *the Bauhaus spirit* ke dalam kurikulum. Meskipun tidak berhasil menyelenggarakan lokakarya namun inovasi-inovasinya di Harvard

langsung memicu perubahan pada sekolah arsitektur lain, dan menandai dimulainya perioda desain arsitektur baru yang imajinatif di Amerika Serikat.

- **Karier Lain** – Selain mengajar, Gropius bekerjasama dengan rekan lamanya Marcel Breuer dalam mendesain sejumlah gedung. 1942 Gropius menjadi wakil presiden General Panel Corporation, perusahaan yang membuat perumahan prafabrikasi. 1946 membentuk *The Architects Collaborative* dan menerima pekerjaan *University's Graduate Center*, selesai 1950. Gropius tetap aktif dalam bidang arsitektur sampai meninggalnya di Boston, 5 Juli 1969.

- **Ludwig Mies Van Der Rohe**



- **VAN DER ROHE, Ludwig Mies (1886–1969)** – Aachen, Germany, 27 Maret 1886, putera seorang ahli batu (Rohe, nama ibunya, dan *van der* ditambahkan pada saat dia mapan sebagai arsitek).

Tidak memiliki pendidikan formal, belajar *craftsmanship* dari ayahnya, kemudian bekerja di kantor arsitektur.

1930, direktur pusat desain Bauhaus di Dessau. 1932, Bauhaus pindah ke Berlin, 1933 ditutup di bawah tekanan Nazi.

1928, pindah ke Chicago dan berkesempatan berpraktek arsitektur serta mendapat posisi di *Illinois Institute of Technology* (IIT). Di setiap proyeknya senantiasa berkolaborasi dengan arsitek lain. Bagi institutnya, Mies telah mengembangkan *masterplan* dan lebih dari 20 tahun telah mendesain 20 gedung untuk kampus (2 tidak dibangun). 17 Agustus 1969 Mies meninggal di Chicago.

- **Karier Ludwig Mies** – 1912, membuka kantor di Berlin. Gedung-gedungnya jarang memperoleh kesempatan untuk benar-benar dibangun, akan tetapi memperoleh reputasi internasional melalui publikasi proyek-proyeknya. 1927, mengorganisasikan pameran perumahan di Stuttgart untuk *Deutscher Werkbund* dan menyumbang blok-blok perumahan dengan dinding-dinding *mobile*. 1929, mendesain *masterpiece*, the *German Pavilion for the Barcelona International Exhibition*: Pola grid + kolom baja berbentuk palang + dinding pengisi dari marmer dan kaca, sedemikian rupa memperlakukan ruang dalam dan ruang luar sebagai satu kesatuan = *continuous space*. Mendesain perabotan Barcelona *chair*-nya yang terkenal. 1986, paviliun dirobohkan setelah eksibisi namun telah dibangun kembali.



German Pavilion, Barcelona, Spain, by Ludwig Mies van der Rohe, 1929. Erich Lessing—Art Resource, New York City.

- **Aksioma Ludwig Mies: Less Is More and God Is In The Details** – Bentukan-bentukan segi-4-nya yang tercipta ke dalam *elegant simplicity* = kesederhanaan yang anggun, merupakan hasil dari kedua aksiomanya yang terkenal: *Less Is More and God Is In The*

Details. Dia juga dikenal sebagai desainer *furniture*, dan sebagai kepala sekolah arsitektur di IIT (1938–1959) boleh jadi Mies adalah pengajar arsitektur terkemuka saat itu.

- **International Style** – Salah seorang arsitek yang sangat berpengaruh di abad 20 ini yang memperkenalkan *the International Style* yang berkembang di akhir 1920-an.

International Style, in architecture, the principal architectural trend of the 1920s and 1930s, which began in Europe with the teachings of the Bauhaus and was shaped by the works of the Russian Constructivists, the Dutch painters Theo Van Doesburg and Piet Mondrian, founders of the art movement known as De Stijl; and the demands of urban planning.

The style was geometric and asymmetrical and featured such modern materials as concrete, steel, and glass.

The style arose out of the desire of such architects as the Germans Walter Gropius and Ludwig Mies van der Rohe and the Swiss-French Le Corbusier to break with architectural tradition and to design simple, unadorned buildings that served the basic needs of their users. Functional, logical floor plans and simple unornamented walls of glass and concrete were emphasized. The strongest contributions in the style were made in the design of skyscrapers, factories, and public housing.

In 1932 American architect Philip Johnson and architectural historian Henry-Russell Hitchcock organized an exhibition for the Museum of Modern Art in New York City called The International Style: Architecture Since 1922. The exhibition and museum catalog gave the style its name, defined its major principles, and helped it become the dominant architectural vocabulary of the mid-20th century. Microsoft ® Encarta ® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

- **Gedung-gedung Meis** – Pertengahan 1940 Mies mulai mendesain sejumlah gedung apartemen dan perkantoran bertingkat tinggi yang begitu banyak ditiru namun pada perioda pasca moderen dianggap terlalu membahayakan. Sebuah struktur tipikal terbuka di atas *ground level*, menonjolkan *elevator shafts*; beratap datar dan seluruh *curtain walls* memperlihatkan konfigurasi struktur yang modular; dan menciptakan ruang fleksibel di sekeliling *core* utilitas.







Beberapa contoh terkenal: Lake Shore Drive Apartments, selesai 1951, Commonwealth Promenade Apartments (1956), keduanya di Chicago; Seagram Building (dengan muridnya Philip Johnson, 1958) di New York City; Toronto-Dominion Centre (1969) di Canada; dan Federal Center (1973) di Chicago.

Kiri: *Lake Shore Drive Apartments*, kanan: *Seagram Building.*

- **Rancangan Besar Lain** – Rancangan besar Mies lainnya: Hal berbentang lebar menghasilkan ruang bebas penghalang*; Farnsworth House* (1950) di Plano; *Crown Hall* (1956) di IIT;



Gambar di atas: *Farnsworth House* dan *Crown Hall*.

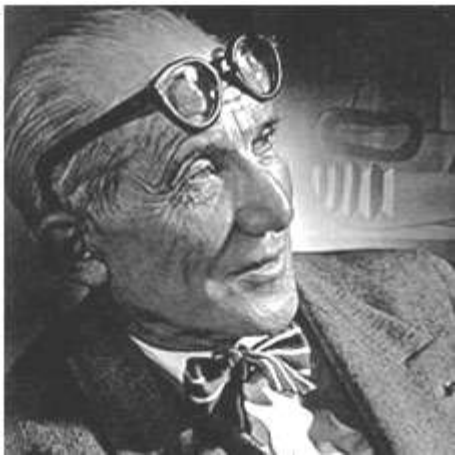
New National Gallery (1968) di Berlin, satu-satunya karya Mies di Jerman setelah emigrasinya, sebuah fitur rekayasa abad 20 yang monumental, beratap segi-4 dari pelat kaku selebar 213 feet (65 meter) pada satu sisi yang ditopang oleh dua kolom *cruciform* = berbentuk palang, pada setiap sisi.





New National Gallery (1968) di Berlin.

- **Le Corbusier dikenal sebagai Bapak Modulor**



- **LE CORBUSIER (1887–1965)** – Chaux-de-Fonds, Switzerland, 06 Oktober 1887, sebagai Charles–Edouard Jeanneret–Gris. Selain sebagai tokoh revolusioner AM dan perencanaan kota, juga seorang pelukis, pematung, dan penulis.

Ayahnya ahli jam tangan dan ibunya mengajar piano. Usia 13 tahun meninggalkan sekolah untuk mempelajari usaha ayahnya.

Di sekolah seni didukung untuk menjadi arsitek dan diberi proyek lokal untuk praktek. 1917 mapan di Paris. Tertarik lukisan moderen dan membentuk asosiasi dengan artis Amedee

Ozenfant. Pada saat mulai menulis menggunakan pena bernama Le Corbusier dengan artikel *The New Spirit,* sebuah majalah *avant–garde* = aliran baru dalam seni, yang diterbitkan melalui bantuannya (1920).

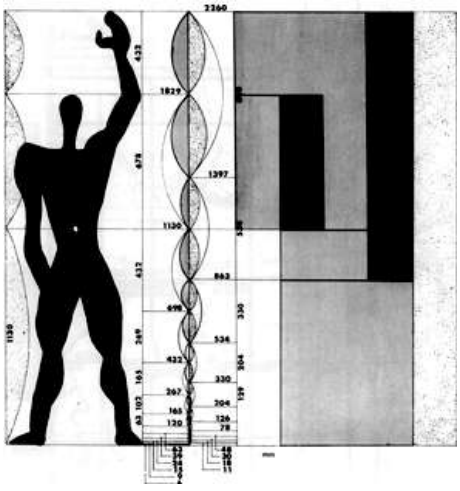
- **Definisi Klasik tentang Arsitektur** – Le Corbusier dapat didefinisikan seperti definisi klasik tentang arsitektur: Sadar, korek, dan seperti permainan volume yang menakjubkan yang disusun di bawah cahaya.

- **Self-Taught** – Pengetahauannya tentang arsitektur sebagian besar dipelajarinya sendiri. Beliau belajar di sepanjang perjalanannya (1907–1911) melalui Eropa Tengah – Daerah Mediterania. Bekerja di Paris dengan Auguste Perret ahli dalam konstruksi BB dan arsitek pertama pengguna BB pada arsitektur, dan di Berlin dengan Peter Behrens seorang pionir desain industri.

- **Vertical Environments** – Buku *Towards a New Architecture,* yang dipublikasikannya pada 1923 telah mempengaruhi dunia arsitektur. 1925 pada International Exhibition of Decorative Arts in Paris (cikal bakal Art Deco), memamerkan unit apartemen dua lantai yang merupakan karya pendahulu blok-blok perumahannya. Le Corbusier telah dikenal dengan baik di AS ketika beliau berkunjung ke sana pada 1935. Banyak karya-karyanya yang ditolak karena dianggap terlalu ekstrim. Beliau mengusulkan *vertical environments* yang kemudian diadopsi secara internasional seperti: Gedung Perkantoran *Skyscrapers* = Pencakar Langit yang diset berada di antara ruang terbuka dan taman dengan apartemen di belakangnya.

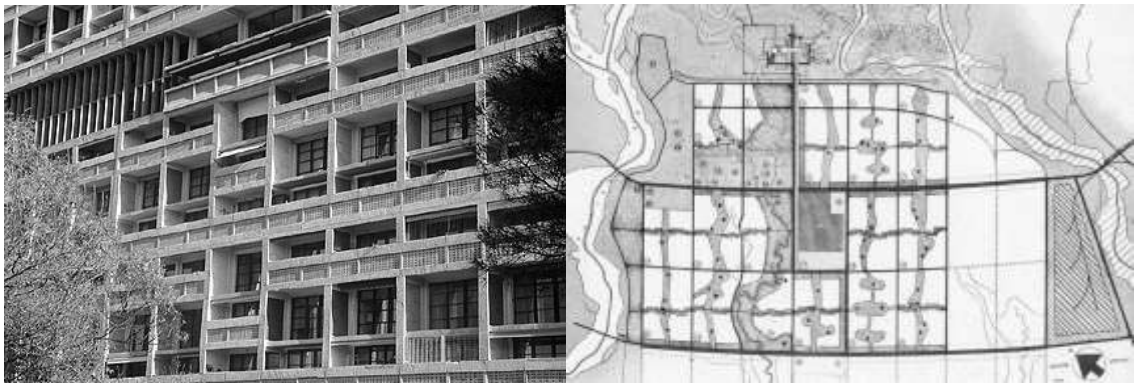


- **Human Stature, Konsep Le Corbusier** – 1930 menjadi warga negara Perancis, menikahi Yvonne Gallis mantan modelnya yang banyak memberi inspirasi pada karya-karya lukisnya. Redanya peperangan membawa Le Corbusier pindah ke Perancis Selatan. Studi-studinya di sana terfokus pada konsep ***Modulor***: skala pengukuran adalah menciptakan elemen-elemen arsitektural yang proporsional dengan ukuran tubuh manusia dalam posisi tegak.



*Le Corbusier's thoughts during this time led to the elaboration of the first bases of the "**Modulor**" concept, a scale of harmonic measures that set architectural elements in proportion to human stature.*

- **Karya Besar** – 1945, LC mendapat kesempatan yang telah lama ditunggu-tunggunya, yaitu membangun perumahan berskema besar yang dapat merepresentasikan ide-idenya tentang lingkungan sosial. Proyek Marseilles, Unite d'Habitation, sarana komunitas vertikal 18 lantai untuk 1.800 penghuni. 1953, Le Corbusier mulai membangun ibu kota Chandigarh, Punjab, India. Beliau membangun seluruh rencana dan mendesain gedung-gedung utama pemerintah.

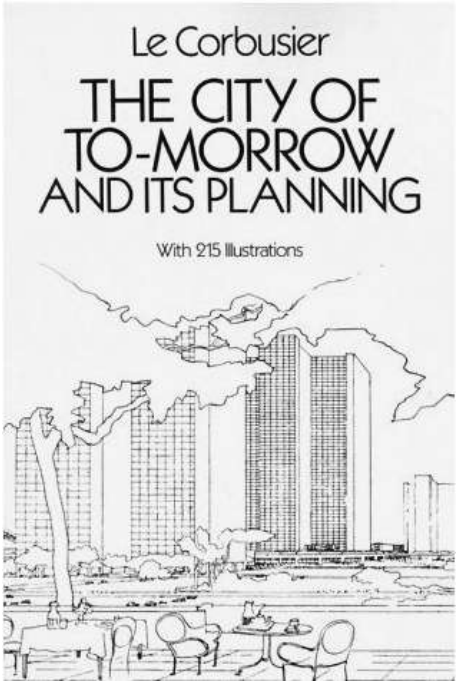


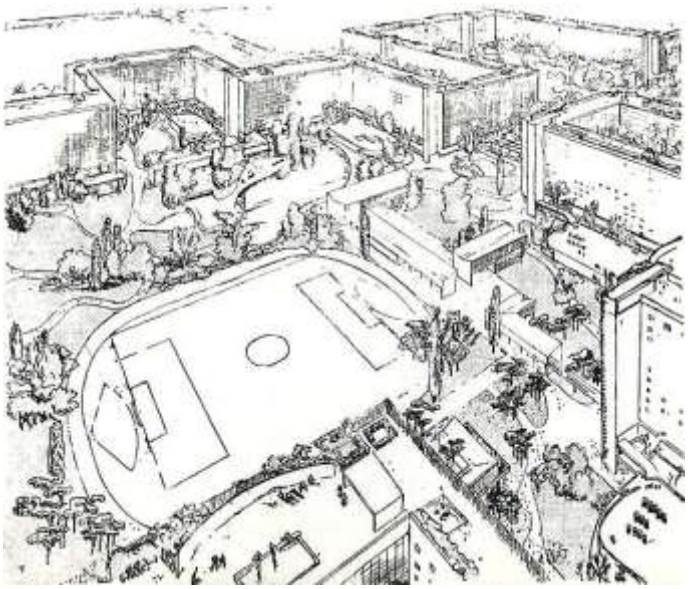
Unite d'Habitation, Marseilles dan *City Planning* Chandigarh, Punjab, India.

- **Karya- karya Besar Le Corbusier Lain** – Asrama Swiss di Cite Universitaire, Paris; Kapel Notre-Dame-du-Haut di Ronchamp, France; Seminari Ste-Marie de la Tourette at Eveux-sur-L'Arbresle, France; Musium Nasional *Western Art* di Tokyo; *Carpenter Visual Arts Center* di Harvard University. Buku-bukunya termasuk 'The City of Tomorrow', dipublikasikan 1929, The Radiant City' (1935), dan 'The Modulor' (1948).



Notre-Dame-du-Haut. *The pilgrimage church of Notre-Dame-du-Haut was designed in 1950 by Swiss architect Le Corbusier. Located in Ronchamp, France, this unusual building is a synthesis of architecture and sculpture. The frame of the structure is steel and metal mesh, over which concrete was sprayed. Art Resource, NY/© 2005 Artists Rights Society (ARS), New York / ADAGP, Paris / FLC. Photo: Giraudon.* ***Microsoft ® Encarta ® 2006.*** *© 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*





"The Radiant City"